

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis laksanakan mengenai penerapan dalam keluarga untuk menginternalisasikan nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. Adapun kesimpulan yang bisa penulis tarik dari judul diatas ialah sebagai berikut:

1. Internalisasikan nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) ada beberapa penerapan orang tua dalam keluarga yaitu dengan menerapkan pola asuh seperti mengajarnya baca tulis iqro dengan setiap hari dilakukan dirumah, menerapkan dengan metode berbahasa isyarat juga berbicara dengan isyarat agar anak berkebutuhan khusus (ABK) lebih paham dengan apa yang diperintahkan, orang tua yang berupaya kepada anaknya seperti dengan memasukkan anak mereka dengan disekolah keagamaan seperti madrasah dan lembaga taman pendidikan Al-Quran supaya anak terbiasa bergabung dengan anak normal lainnya namun tidak mudah juga untuk menghibau anak tersebut, mereka memberikan metode dengan berbicara sampai anak benar benar mengerti bahkan orang tua ada juga yang selalu mengenali karakter sifat dan mood anaknya terlebih dahulu agar anak mau akan belajar dan metode orang tua berbicara dengan anak yaitu dengan cara memberikan mainan atau benda yang dia suka terlebih dahulu agar anak gampang dan tertarik untuk belajar.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam internalisasikan nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu sebagai berikut :
 - a) Faktor pendukung dalam internalisasikan nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu memiliki kekurangan dalam hal motoriknya didalam hatinya ingin sekali belajar namun memang keterbatasan fisik mental dan motoriknya yang tidak sama dengan

anak yang normal pada lainnya itu susah untuk mereka belajar dan faktor pendukungnya juga orang tua yang selalu sabar giat dan gigih bahwa anaknya bisa melakukan hal hal yang mereka perintakkannya dan orang tua berperan penting dalam mendidik anak dirumah dan membantu menerapkan nilai nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam kehidupan sehari hari dengan turut memperhatikan menyuruh dan memantau anak dalam hal ibadahnya khususnya dalam kehidupan sehari hari.

- b) Faktor penghambat dalam internalisasi nilai nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu anak yang tidak berkemampuan mental,emosi dan fisik, Yang menjadi hambatan orang tua dalam internalisasikan nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu seperti kendala biaya pengobatan bagi anak, selain biaya pengobatan belum ada dokter khusus untuk menangani anak berkebutuhan khusus (ABK). Dan perawatan anak yang membutuhkan waktu, tenaga, pikiran yang tidak sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Sebagai orang tua dirumah, hendaknya selalu terlibat didalam mengawasi anaknya didalam penerapan internalisasi nilai nilai keislaman bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) agar anak selalu mendapatkan jasmani kesehatan makanan yang cukup anak bisa mendapatkan penerapan agama dengan baik dari pola asuh penerapan orang tua dalam berkeluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam tentang bagaimana penerapan Internalisasi Nilai Nilai Keislaman Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan sejauh mana telah dilaksanakannya penerapan itu dilingkungan keluarga khususnya di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta . Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutny.

3. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat mengambil informasi dari penelitian ini, dan dapat menambah lebih banyak wawasan mengenai Internalisasi Nilai Nilai Keislaman Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).